

BAB III

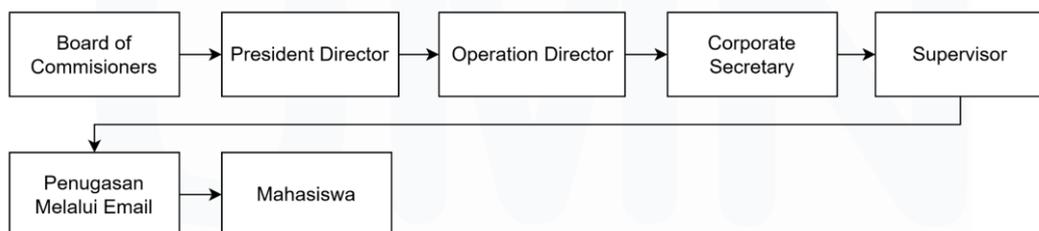
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai *Corporate Secretary*. Dalam periode magang ini mahasiswa guna memberikan wawasan yang menyeluruh terhadap produk, layanan, dan proses kerja perbankan dari sisi komunikasi korporat serta strategi pengembangan bisnis. Secara struktural, mahasiswa berkoordinasi langsung dengan pembimbing atau supervisor melalui whatsapp dan email untuk koordinasi terkait tugas yang akan dikerjakan setiap hari. Di awal masa magang, mahasiswa diperkenalkan dengan lingkungan perusahaan serta memahami peraturan internal perusahaan.

Selama masa magang, mahasiswa terlibat juga dalam perancangan ulang desain dan pengembangan *front end* berbasis HTML dan CSS pada *website* Bank Capital Indonesia. Tugas ini menjadi proyek akhir untuk masa periode magang pada PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai *insight* atau masukan yang diberikan dari mahasiswa ke perusahaan. Proyek akhir ini bertujuan untuk memberikan tampilan yang berbeda dari *website* Bank Capital agar memberikan kemudahan pada pencarian informasi terkait profil, berita, produk, dan layanan yang diberikan oleh Bank Capital.

Berikut bagan alur yang menggambarkan posisi dan koordinasi selama pelaksanaan magang:



Gambar 3. 1 Bagan Alur Koordinasi

Pada gambar 3.1, menunjukkan bahwa pemberian tugas akan dikirim melalui email dan pengecekan tugas melalui email, setelah jam kerja magang telah selesai di hari tersebut mahasiswa mengisi *daily task* pada *website* Kampus Merdeka UMN untuk mendapatkan approval dari supervisor terkait tugas-tugas yang telah dikerjakan di hari tersebut. Ketika mahasiswa mendapatkan tugas melalui email dan merasa instruksi pada *body* email kurang dimengerti, mahasiswa melakukan konfirmasi melalui aplikasi whatsapp untuk mengurangi kesalahpahaman. Berikut penjelasan lebih rinci terkait alur koordinasi pengerjaan tugas:

1. Sebagai mahasiswa magang di terdapat pengenalan terhadap struktur serta dokumen yang terkait dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Capital Indonesia. Termasuk kedalam pemahaman terhadap pengelolaan alur yang ada pada sistem Capital Flex yaitu *mobile banking* Bank Capital Indonesia, analisis situs resmi Bank Capital Indonesia, serta pembuatan prototype pembuatan UI/UX menggunakan figma dan hingga tahap akhir yaitu pengembangan *front end* berbasis HTML dan CSS menggunakan fitur *plugin*, tugas tersebut diberikan melalui email dengan deskripsi dan detail pengerjaan tugas serta tenggat waktu pengerjaan.
2. Setelah menerima tugas dari supervisor melalui email mahasiswa mulai mengerjakan tugas tersebut. Jika selama pengerjaan tugas mengalami kendala dalam pemahaman pembuatan tugas maka mahasiswa melakukan konfirmasi terkait detail penugasan melalui aplikasi whatsapp.
3. Setelah tugas yang dikerjakan sudah selesai dan memastikan kelengkapan tugas tersebut, selanjutnya hasil penugasan tersebut dikirim kembali melalui email supervisor. Jika penugasan yang sudah dikerjakan terdapat revisi maka supervisor akan memberikan revisi tersebut melalui balasan email atau whatsapp kembali.

Dengan penjelasan alur kerja yang telah dijelaskan di atas, pelaksanaan kegiatan magang di PT Bank Capital Indonesia Tbk memberikan manfaat terhadap pengalaman kerja secara nyata dan profesional.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada bagian ini akan menjelaskan tugas dan tanggung jawab yang lebih rinci terkait selama periode magang berlangsung. Sebelum melaksanakan periode magang mahasiswa diberikan rincian tugas magang pada divisi sekretaris perusahaan (*corporate secretary*), namun beberapa dari rincian tugas magang yang diberikan tidak dapat terealisasi menyeluruh karena setelah ditinjau kembali untuk tugas yang mengarah pada analisis dan pengelolaan data tidak dapat diberikan sebab data yang diberikan berupa data nasabah. Sehingga fokus pada tugas magang di Bank Capital untuk menyesuaikan dengan bidang sistem informasi adalah pembuatan UI/UX untuk website Bank Capital serta tahapan pengembangan *front end* berbasis HTML dan CSS. Berikut penjelasan tugas dan uraian kerja magang:

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada divisi *Corporate Secretary* meliputi:

1. Pembuatan Alur Operasional Transaksi Capital Flex

Mahasiswa diberikan tugas untuk membuat alur operasional transaksi pada Capital Flex melalui tools *websequencediagrams.com*. Fungsi dari pembuatan alur tersebut adalah untuk memastikan kelancaran, efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam setiap proses transaksi perbankan. Alur operasional yang terstruktur dan jelas membantu bank dalam mengelola berbagai jenis transaksi, pada penugasan ini mahasiswa diberikan 3 (tiga) bagian transaksi yaitu tarik tunai, setor tunai dan setor kliring di kantor cabang. Tahapan yang dilakukan sebelum membuat code alur pada *tools* yang digunakan, sebelumnya supervisor memberikan pedoman operasional layanan Capital Flex untuk referensi dalam pembuatan alur operasional. Selain itu, pada pedoman operasional sudah terdapat gambaran alur dari layanan Capital Flex hanya saja perlu dibuatkan kode untuk mendeskripsikan alur tersebut.

2. Analisis Situs Resmi/Website Bank Capital

Mahasiswa diberikan tugas untuk menganalisis terkait situs resmi Bank Capital Indonesia, hal ini diperlukan untuk menemukan apakah terdapat kekurangan atau hal yang perlu perubahan menyesuaikan perkembangan *website* bank yang ada di Indonesia. Hasil dari analisis situs resmi Bank Capital ini digunakan untuk melakukan proyek akhir yaitu merancang ulang atau *redesign website* Bank Capital serta pengembangan *front end* berbasis HTML dan CSS yang bertujuan sebagai *insight* atau hal yang diberikan selama periode magang di Bank Capital Indonesia.

3. Pembuatan Prototipe Perancangan Ulang Desain Website

Mahasiswa diberikan proyek akhir pada masa periode magang ini untuk membuat prototipe perancangan ulang atau *redesign website* Bank Capital Indonesia, proyek akhir ini bertujuan untuk memberikan *insight* baru kepada Bank Capital selama periode magang berlangsung. Proyek akhir ini menggunakan metode *design thinking* yang meliputi tahap hingga ke tahap prototipe yang dibuat menggunakan *tools* atau aplikasi figma hingga ke tahap *front end* HTML dan CSS untuk mengembangkan atau memperluas dari prototipe menjadi kode menggunakan *plugin* PXCode dan Anima.

4. Pengembangan Tahap Front End Menggunakan Plugin PXCode

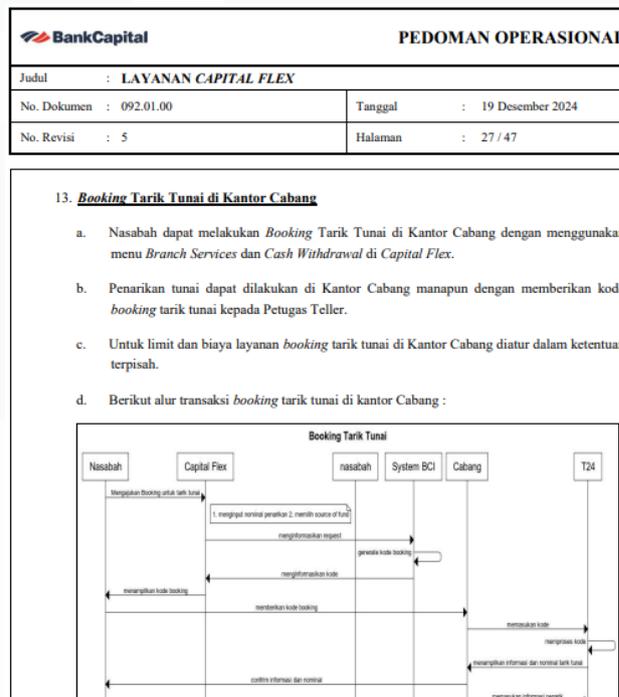
Setelah menyelesaikan tahap pembuatan prototipe perancangan ulang desain website Bank Capital Indonesia menggunakan *tools* figma, selanjutnya melakukan pengembangan *front end* untuk menyempurnakan dan menyesuaikan kode dengan desain prototipe yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menggunakan fitur *add on plugin* yang tersedia pada figma, *plugin* yang digunakan adalah PXCode dan Anima.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Uraian kerja magang berisikan rincian terkait tugas yang diberikan selama periode magang berlangsung, bertujuan sebagai bukti nyata dari hasil kerja magang yang dilakukan. Berikut penjelasan uraian kerja magang:

1. Pembuatan Alur Operasional Transaksi Capital Flex

Pada bagian ini mahasiswa tidak memulai pembuatan alur transaksi operasional aplikasi Capital Flex dari awal, namun mahasiswa diberikan pedoman operasional. Berikut salah satu isi halaman dari file dokumen pedoman operasional yang diberikan oleh supervisor:



Gambar 3. 2 Pedoman Operasional Layanan Capital Flex

Pada gambar 3.2 diatas menunjukkan isi dari salah satu halaman pedoman operasional layanan Capital Flex yang berisi deskripsi dan alur transaksi untuk bagian tarik tunai, setor tunai, dan setor kliring. Mahasiswa diminta untuk melakukan pembuatan alur transaksi menggunakan [website websequencediagrams.com](http://websequencediagrams.com) yang selanjutnya digunakan sebagai *tools* pembuatan alur transaksi. Walau sudah ada

gambar untuk alur transaksi, namun mahasiswa diminta untuk membuat ulang alur transaksi dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan flowchart menggunakan website websequencediagrams.com:

- a. Identifikasi langkah-langkah sistem yang dijelaskan pada pedoman operasional bagian alur transaksi.
- b. Mengunjungi *website* websequencediagrams.com, lalu membuat file sesuai dengan nama transaksi. Contoh yang digunakan adalah Booking Tarik Tunai.
- c. Selanjutnya mempelajari segala struktur yang ada pada *website* tersebut untuk membuat satu alur transaksi yang sama seperti contoh gambar pada pedoman operasional.
- d. Setelah mengerti struktur pembuatan alur pada *website* tersebut, mahasiswa baru memulai mengerjakan pembuatan alur transaksi Capital Flex.
- e. Pembuatan alur transaksi yang dijelaskan untuk *booking* tarik tunai dengan aplikasi Capital Flex. Berikut hasil pembuatan alur komunikasi atau transaksi pada *booking* tarik tunai:

```

title Booking Tarik Tunai

Nasabah->Capital Flex: Mengajukan Booking untuk tarik tunai
note right of Nasabah: 1. menginput nominal penarikan \2. memilih
Capital Flex->System BCI: menginformasikan request
System BCI->System BCI: generate kode booking
System BCI->Capital Flex: menginformasikan kode
Capital Flex->Nasabah: menampilkan kode booking
Nasabah->Cabang: memberikan kode booking
Cabang->T24: memasukan kode
T24->T24: memproses kode
T24->Cabang: menampilkan informasi dan nominal tarik tunai
Cabang->Nasabah: confrim informasi dan nominal
Cabang->T24: memasukan informasi penarik
Cabang->Nasabah: memberikan uang cash
T24->T24: debit dana nasabah
T24->T24: informasi request berhasil dan nominal terdebit
T24->Cabang: informasi tarik tunai berhasil

```

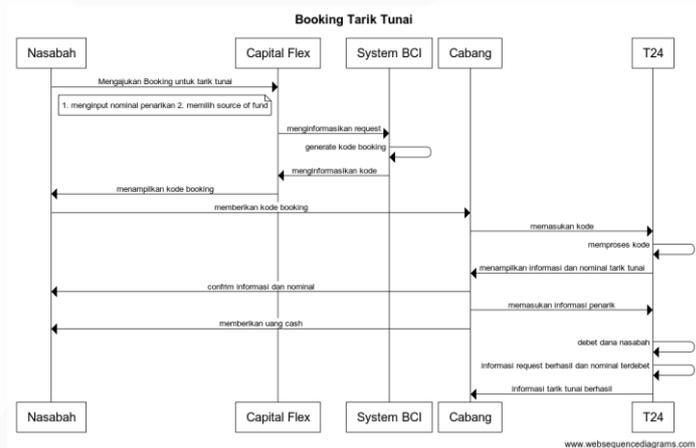
Gambar 3. 3 Hasil Deskripsi Alur Transaksi Booking Tarik Tunai

Gambar 3.3 diatas merupakan hal menggambarkan alur operasional antar aktor (Nasabah, Capital Flex, System BCI, System T24, dan Cabang) dalam proses booking tarik tunai yang dilakukan oleh nasabah Bank Capital. Tarik tunai merupakan kegiatan mengambil uang tunai dari rekening bank, baik melalui mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) maupun di kantor cabang bank. Untuk alur operasional booking tarik tunai untuk penarikan uang di kantor cabang, namun melakukan booking terlebih dahulu melalui *mobile banking* Capital Flex. Berikut adalah penjelasan tahapan alur transaksi booking tarik tunai:

- a. Nasabah mengajukan booking tarik tunai melalui aplikasi Capital Flex dengan mengisi informasi seperti nominal penarikan serta memilih cabang tujuan.
- b. Capital Flex mengirimkan permintaan booking tersebut ke system BCI, yang kemudian diteruskan ke sistem backend system T24 untuk menghasilkan kode booking.
- c. Kode booking tersebut dikembalikan dari System T24 ke System BCI ke Capital Flex, lalu ditampilkan ke nasabah.

- d. Nasabah datang ke kantor cabang yang sudah dipilih sebelumnya, lalu menunjukkan kode booking tersebut kepada teller.
- e. Cabang memasukkan kode ke sistem, lalu sistem T24 memproses dan menampilkan informasi penarikan serta nominalnya.
- f. Cabang mengkonfirmasi informasi tersebut kepada nasabah. Setelah mendapatkan konfirmasi, nasabah menerima uang secara tunai.
- g. Cabang memasukkan nominal penarikan ke sistem T24, lalu sistem melakukan pendebitan dana dari rekening nasabah dan mengirimkan informasi bahwa transaksi berhasil.
- h. Terakhir, Cabang menerima notifikasi dari sistem T24 bahwa penarikan telah berhasil.

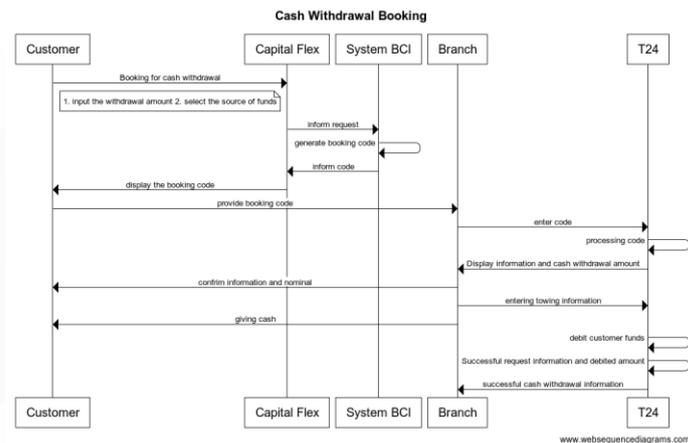
Hasil dari deskripsi alur transaksi booking tarik tunai diatas menghasilkan gambar diagram sequence yang telah di download untuk memberikan hasilnya kepada supervisor. Berikut gambar alur transaksi booking tarik tunai yang sudah di download:



Gambar 3. 4 Hasil Alur Transaksi Booking Tarik Tunai

Pada gambar 3.4, sesuai dengan deskripsi pada sebelumnya, gambar diatas merupakan hasil implementasi dari deskripsi yang

dibuat untuk alur booking tarik tunai. Selain itu, alur transaksi untuk booking tarik tunai terdapat dalam bahasa Inggris, berikut hasilnya:



Gambar 3. 5 Hasil Alur Transaksi Booking Tarik Tunai – English

Gambar 3.5, merupakan hasil dari alur operasional layanan Capital Flex booking Tarik tunai dengan bahasa Inggris. Alur tersebut tidak terdapat pengurangan makna dari alur utama dengan bahasa Indonesia, pembuatan alur dengan bahasa Inggris berfungsi untuk memudahkan pembacaan dalam makna yang berbeda.

Selain pembuatan alur operasional pada booking Tarik tunai, adapun alur operasional layanan Capital Flex yang dikerjakan yaitu untuk booking setor tunai. Sama halnya dengan pembuatan alur booking Tarik tunai, terdapat pembuatan code alur terlebih dahulu. Setor mtunai merupakan aktivitas memasukkan uang fisik ke dalam rekening bank, untuk setor tunai dilakukan di kantor cabang sehingga alur operasional booking setor tunai. Berikut code alur yang telah dibuat:

```

title Booking Setor Tunai

Nasabah->Capital Flex:1. Mengajukan Booking untuk setor tunai
Capital Flex->System BCI:2. menginformasikan request
System BCI->System BCI:3. generate kode booking
System BCI->Capital Flex:4. menginformasikan kode
Capital Flex->Nasabah:5. menampilkan kode booking
Nasabah->Cabang:6. memberikan kode booking
Cabang->T24:7. memasukan kode
T24->T24:8. memproses kode
T24->Cabang:9. menampilkan informasi dan nominal setor tunai
Cabang->Nasabah:10. confirm informasi dan nominal
Nasabah->Cabang:11. memberikan uang cash
Cabang->T24:12. memasukan informasi penyetor
T24->T24:13. credit dana nasabah
T24->T24:14. informasi request berhasil dan nominal credit
T24->Cabang:15. informasi setor tunai berhasil
Cabang->Nasabah:16. Menginformasikan setor tunai berhasil

```

Gambar 3. 6 Hasil Deskripsi Alur Transaksi Booking Setor Tunai

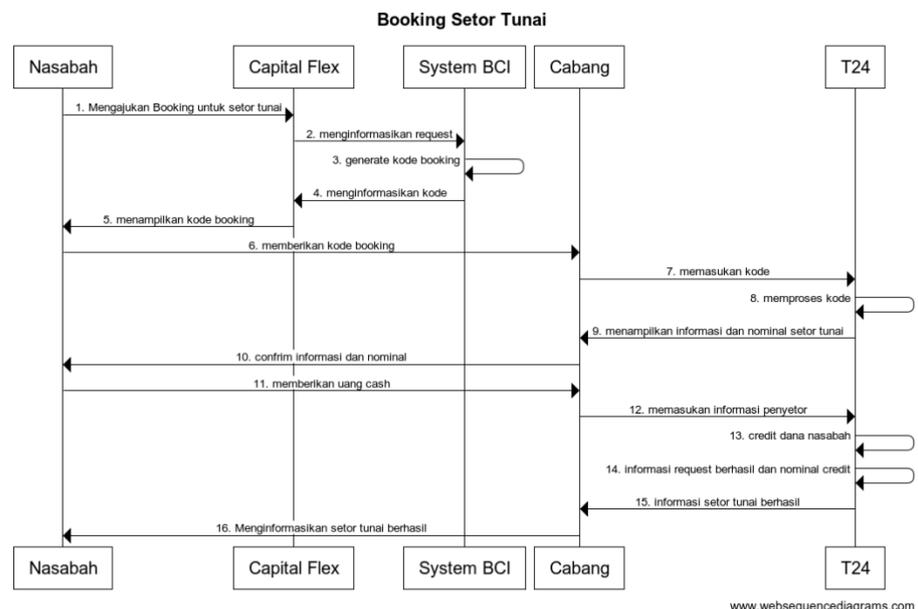
Pada gambar 3.6, merupakan hal yang menggambarkan alur operasional untuk bagian booking setor tunai. Sama halnya dengan alur operasional booking Tarik tunai, terdapat aktor yang terlibat antara lain adalah nasabah, capital flex, *system* BCI, cabang, dan T24. Berikut penjelasan terkait alur transaksi booking setor tunai pada Capital Flex:

- a. Nasabah mengajukan booking setor tunai melalui aplikasi Capital Flex dengan mengisi informasi seperti nominal setoran dan memilih cabang tujuan.
- b. Capital Flex mengirimkan permintaan booking tersebut ke System BCI, yang kemudian meneruskannya ke sistem backend untuk melakukan proses generate kode booking.
- c. Setelah kode booking berhasil dibuat oleh sistem, kode tersebut dikembalikan secara berurutan dari System BCI ke Capital Flex, lalu ditampilkan kepada nasabah melalui aplikasi.
- d. Proses selanjutnya adalah nasabah datang ke kantor cabang yang telah dipilih sebelumnya dan menunjukkan kode booking setor tunai yang ada pada Capital Flex kepada petugas teller.
- e. Cabang atau petugas teller memasukkan kode booking ke dalam sistem, lalu sistem T24 memproses data atau kode terserbut dan

akan menampilkan informasi detail setor tunai beserta nominalnya.

- f. Setelah detail informasi detail setor tunai dan nominalnya telah Nampak maka cabang akan mengkonfirmasi informasi setoran tersebut kepada nasabah. Setelah dikonfirmasi, nasabah menyerahkan uang tunai sesuai nominal yang telah diinput.
- g. Cabang memasukkan informasi penyetor ke dalam sistem T24, lalu sistem melakukan proses kredit dana ke rekening nasabah dan mengirimkan notifikasi bahwa transaksi berhasil.
- h. Terakhir, Cabang menerima notifikasi dari sistem bahwa proses setor tunai telah berhasil, lalu menyampaikan konfirmasi akhir kepada nasabah.

Hasil dari deskripsi alur transaksi booking setor tunai diatas menghasilkan gambar diagram sequence yang telah di download, berikut hasil diagram alur yang telah selesai dibuat dari penjelasan code alur di atas:



Gambar 3. 7 Hasil Alur Transaksi Booking Setor Tunai

Pada gambar 3.7 merupakan hasil akhir dari code alur untuk proses transaksi booking setor tunai. Alur transaksi tersebut juga terdapat pada bahasa inggris. Alur di atas sudah sesuai dengan isi yang sudah ada pada pembuatan alur setor tunai.

Yang terakhir alur operasional untuk booking setor kliring, tahapan pada alur operasional untuk layanan booking setor kliring kurang lebih sama seperti tahapan alur operasional booking setor tunai hanya saja dibedakan terkait jenis setor nya, jika setor tunai yang diserahkan adalah uang fisik sedangkan setor kliring yang diserahkan adalah cek atau bilyet giro. Berikut:

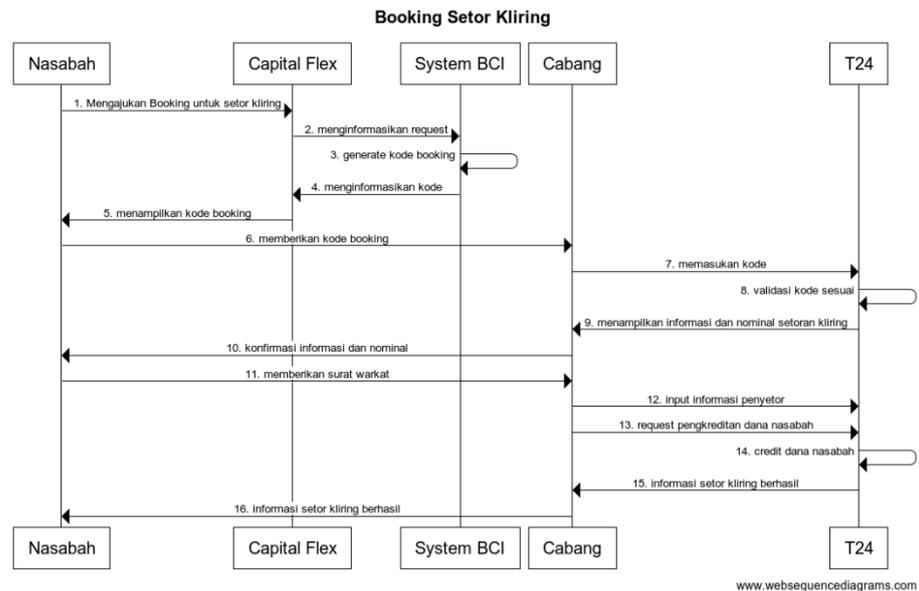
```
title Booking Setor Kliring
Nasabah->Capital Flex:1. Mengajukan Booking untuk setor kliring
Capital Flex->System BCI:2. menginformasikan request
System BCI->System BCI:3. generate kode booking
System BCI->Capital Flex:4. menginformasikan kode
Capital Flex->Nasabah:5. menampilkan kode booking
Nasabah->Cabang:6. memberikan kode booking
Cabang->T24:7. memasukan kode
T24->T24:8. validasi kode sesuai
T24->Cabang:9. menampilkan informasi dan nominal setoran kliring
Cabang->Nasabah:10. konfirmasi informasi dan nominal
Nasabah->Cabang:11. memberikan surat warkat
Cabang->T24:12. input informasi penyetor
Cabang->T24:13. request pengkreditan dana nasabah
T24->T24:14. credit dana nasabah
T24->Cabang:15. informasi setor kliring berhasil
Cabang->Nasabah:16. informasi setor kliring berhasil
```

Gambar 3. 8 Hasil Deskripsi Alur Transaksi Booking Setor Kliring

Pada gambar 3.8 merupakan hal yang menggambarkan alur operasional untuk bagian booking setor kliring. Sama halnya dengan alur operasional booking tarik tunai dan setor tunai, terdapat aktor yang terlibat antara lain adalah nasabah, capital flex, system BCI, cabang, dan T24. Berikut penjelasan terkait alur transaksi booking setor kliring pada Capital Flex:

- a. Nasabah mengajukan booking setor kliring melalui aplikasi Capital Flex dengan mengisi informasi seperti nominal, cabang tujuan, dan data cek/warkat yang akan disetor.
- b. Capital Flex mengirimkan permintaan booking tersebut ke System BCI, yang kemudian meneruskannya ke sistem backend untuk menghasilkan kode booking kliring.
- c. Setelah kode booking berhasil dibuat, kode tersebut dikembalikan dari System BCI ke Capital Flex, lalu ditampilkan ke nasabah melalui aplikasi.
- d. Nasabah mendatangi kantor cabang yang telah dipilih sebelumnya dan memberikan kode booking setor kliring kepada petugas teller.
- e. Petugas cabang memasukkan kode booking ke sistem, dan sistem T24 melakukan proses validasi kode untuk memastikan kesesuaiannya.
- f. Setelah validasi berhasil, T24 menampilkan informasi setor kliring dan nominalnya kepada cabang.
- g. Cabang mengonfirmasi informasi dan nominal kepada nasabah. Setelah konfirmasi, nasabah menyerahkan warkat/cek untuk disetor.
- h. Petugas cabang memasukkan data penyetor ke dalam sistem, termasuk informasi warkat dan rekening tujuan.
- i. Cabang mengirimkan permintaan pengkreditan dana ke sistem T24 berdasarkan data warkat yang telah diterima.
- j. Sistem T24 memproses transaksi dan melakukan kredit dana ke rekening nasabah setelah warkat dinyatakan valid.
- k. Sistem T24 memberikan notifikasi ke cabang bahwa setor kliring berhasil.
- l. Terakhir, cabang menyampaikan kepada nasabah bahwa proses setor kliring berhasil dilakukan.

Hasil dari deskripsi alur transaksi booking setor kliring diatas menghasilkan gambar diagram sequence yang telah di download, berikut hasil diagram alur yang telah selesai dibuat dari penjelasan code alur di atas:



Gambar 3. 9 Hasil Alur Transaksi Booking Setor Kliring

Pada gambar 3.9 merupakan hasil akhir dari code alur untuk proses transaksi booking setor kliring. Alur transaksi tersebut juga terdapat pada bahasa inggris. Alur di atas sudah sesuai dengan isi yang sudah ada pada pembuatan alur setor kliring.

2. Analisis Situs Resmi/Website Bank Capital

Sebelum melakukan analisis website Bank Capital, mahasiswa diberikan peraturan OJK terkait pembuatan situs resmi instansi atau perusahaan emiten. Selanjutnya mahasiswa membuat checklist yang isinya menyesuaikan dengan isi dari peraturan OJK, berikut salah satu contoh hasil checklist:

CHECKLIST POJK TENTANG SITUS WEB EMITEN/PERUSAHAAN PUBLIK			
BAGIAN INFORMASI	ASPEK	STATUS MEMENUHI	NOTE
	Situs Web harus dibuat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan	☑	
	Situs Web harus memiliki alamat Situs Web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik	☑	
	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	☑	
	Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam bahasa Indonesia	☑	
	Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran atas informasi yang disajikan dalam		

Gambar 3. 10 Checklist Peraturan OJK Tentang Situs Web Emiten/Perusahaan Publik pada *Website* Bank Capital

Pada gambar 3.10 diatas menunjukkan salah satu contoh pada bagian umum yang perlu ada pada situs perusahaan, hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami segala struktur yang diperlukan pada sebuah website perusahaan[3]. Selanjutnya dilakukan analisis secara menyeluruh untuk hal yang perlu diperbaharui dan menuangkan inovasi baru agar terdapat wajah baru pada website Bank Capital.

Analisis website dilakukan dengan menganalisis website Bank Capital dengan membandingkan website Bank kompetitor, hasil dari analisis website sebagai berikut:

HASIL ANALISIS WEBSITE BANK CAPITAL

Problem 1:

EXCHANGE RATE			CAPITAL DEPO - RUPIAH	
2025-02-03 08:28:08			Simpanan Minimum IDR 8.000.000	
Rates	Beli	Jual	Suku Bunga	
USD	16,250.00	16,350.00	Periode	%
EUR	16,997.75	16,766.93	1 bulan	2.75 %
SGD	11,852.66	11,961.37	2 bulan	2.75 %
AUD	9,917.38	10,048.71	3 bulan	2.75 %
CNY	2,239.22	2,256.51	4 bulan	2.75 %
JPY	104.15	105.07	6 bulan	2.75 %
			12 bulan	2.75 %

Pada bagian **Rates(kurs negara)** bisa dimasukkan bendera negara, walaupun sebagian orang ada yang mengetahui singkatan dari kurs negara yang dituju, tetapi meminimalisir untuk ditampilkan dari bendera negaranya dan **update secara real-time** juga.

Contoh:



Gambar 3. 11 Overview Hasil Analisis Website Bank Capital

Pada gambar 3.11 diatas merupakan hasil dari analisis website Bank Capital yang selanjutnya akan digunakan untuk proyek akhir sebagai gambaran besar untuk design prototype website Bank Capital. Penjelasan detail terkait analisis website Bank Capital antara lain yaitu:

a. Bagian *Rates* (Kurs Mata Uang):

Saat ini hanya menampilkan singkatan mata uang. Disarankan untuk menambahkan ikon bendera negara guna mempermudah pengguna dalam mengenali mata uang secara visual. Selain itu, update kurs sebaiknya dilakukan secara *real-time* untuk menjaga keakuratan data.

b. Bagian Pemberitaan:

Berita yang ditampilkan hanya mencantumkan tanggal di judul, namun tidak ada tanggal unggah yang jelas di bawah konten. Penambahan tanggal upload akan membantu audiens untuk lebih mudah membedakan informasi terbaru dan yang sudah usang.

c. Promosi Aplikasi *Mobile Banking* Bank Capital:

Konten promosi aplikasi masih bersifat umum dan tidak mencantumkan nama aplikasi. Dianjurkan untuk menyebutkan **nama aplikasi secara jelas**, serta memberikan **highlight pada fitur unggulan** agar lebih menarik secara visual dan informatif.

d. Fitur Produk Tabungan:

Website hanya menampilkan satu jenis tabungan, yaitu **Capital Save**, padahal Bank Capital memiliki **lima jenis tabungan lainnya**. Penyajian informasi bisa lebih menarik dan interaktif jika menggunakan **carousel/slide** atau **breakdown produk** agar seluruh layanan dapat diketahui pengguna.

e. Tata Letak *Footer*:

Pada bagian **footer website bank capital** untuk informasi detail dari bank capital berada pada bagian paling kanan ini membuat **mata sedikit kurang fokus** untuk melihatnya karena mata manusia terbiasa membaca dari sebelah kiri ke kanan. Detail informasi bisa dipindahkan ke bagian kiri atau tengah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website Bank Capital masih memiliki beberapa kekurangan dari sisi tampilan maupun pengalaman pengguna (*user experience*), meskipun secara konten sudah sesuai dengan ketentuan OJK. Oleh karena itu, dibutuhkan pembaruan desain antarmuka yang lebih *modern*, interaktif, dan mudah diakses oleh pengguna. Temuan-temuan dari analisis ini selanjutnya akan menjadi dasar dalam proses perancangan prototipe UI/UX website Bank Capital Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas visual serta kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi di situs resmi perusahaan.

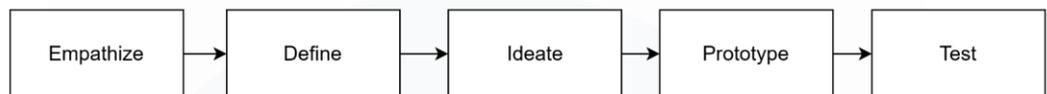
3. Pembuatan Prototipe Perancangan Ulang Desain Website

Perbankan merupakan sektor vital dalam sistem perekonomian modern yang tidak hanya menyediakan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan deposito, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional[4]. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sektor ini mengalami transformasi digital yang signifikan. *Website* yang awalnya hanya berfungsi sebagai media informasi statis, kini telah menjadi identitas digital utama dari suatu institusi, termasuk bank. *Website* yang baik berperan penting dalam membangun kepercayaan pengguna, menjadi titik awal interaksi dengan nasabah, hingga mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan perbankan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital Indonesia) telah memiliki situs resmi yang menyediakan informasi terkait perusahaan, produk, dan layanan. Namun, berdasarkan observasi dan analisis tren desain situs perbankan nasional maupun internasional, ditemukan beberapa kekurangan pada website Bank Capital seperti tampilan antarmuka yang kurang modern, navigasi yang membingungkan, minimnya fitur interaktif, dan belum optimalnya tampilan mobile (*responsive design*). Di tengah perubahan perilaku masyarakat yang kini mengakses layanan keuangan secara *mobile* dan instan, serta meningkatnya ekspektasi dari generasi muda terhadap tampilan dan fungsi digital, kebutuhan untuk melakukan perancangan ulang (*redesign*) website menjadi sangat mendesak.

Redesign website ini tidak hanya bertujuan untuk mempercantik tampilan, tetapi juga untuk menyederhanakan pengalaman pengguna (UX), menyusun informasi secara jelas, serta menghadirkan fitur yang relevan dan real-time. Pendekatan Design Thinking digunakan agar proses perancangan berfokus pada kebutuhan pengguna melalui riset, ideasi, dan prototyping[5]. Proyek ini tidak hanya diharapkan menjawab kebutuhan digital saat ini, tetapi juga menjadi bagian dari inovasi berkelanjutan Bank Capital dalam mendukung transformasi digital dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) nomor 9: *Industry, Innovation and Infrastructure*. Selain itu, desain

ulang ini akan tetap mengikuti ketentuan OJK terkait pembuatan situs perusahaan, sehingga website baru dapat menjadi wajah digital yang profesional, inklusif, dan selaras dengan komitmen layanan unggul Bank Capital.



Gambar 3. 12 Alur Proses Design Thinking

Pada gambar 3.12 diatas merupakan tahapan dari proses pembuatan design thinking, sehingga proses pembuatan perancangan ulang website Bank Capital yang memfokuskan kepada kebutuhan pengguna. Berikut penjelasan alur perancangan ulang website Bank Capital menggunakan metode design thinking:

a. *Empathize*

Pada tahapan *empathize* dilakukan memahami kebutuhan, keinginan, dan masalah yang dihadapi oleh memahami kebutuhan, keinginan, dan masalah[6] yang dihadapi oleh calon nasabah atau nasabah dalam mencari informasi terkait produk dan layanan Bank Capital hingga informasi penting seperti laporan keuangan, profil perusahaan, dll. Tahapan ini dilakukan wawancara secara langsung kepada nasabah atau pengguna website Bank Capital. Berikut hasil wawancara dari beberapa pengguna dan bukan pengguna website Bank Capital:

1) Raynathan Oetama (Mahasiswa, 21 Tahun)

Raynathan merasa bahwa website Bank Capital masih menggunakan desain yang belum menyesuaikan dengan website-website Bank kompetitor. Sehingga perlu adanya perubahan yang menampilkan perubahan yang lebih modern.

2) Shyfa Ariesta (Mahasiswa, 21 Tahun)

Shyfa merasa bahwa fitur-fitur yang terdapat pada website Bank Capital struktur navigasi menu yang membingungkan sehingga pengguna kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan.

3) Venny (Karyawan)

Venny selaku supervisor magang merasa bahwa tampilan website belum sepenuhnya responsif saat diakses melalui perangkat mobile. Informasi terkait produk dan layanan belum disajikan secara ringkas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum, khususnya generasi muda.

b. *Define*

Pada tahapan *define* dilakukan analisis dari wawancara yang telah dilakukan untuk memahami kebutuhan utama dan tantangan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa masalah utama yang dialami pengguna yaitu tampilan antarmuka (UI) terlihat ketinggalan zaman dibandingkan dengan bank lain, Struktur menu yang membingungkan, sehingga pengguna kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan, tampilan website belum sepenuhnya responsif saat diakses melalui perangkat mobile.

c. *Ideate*

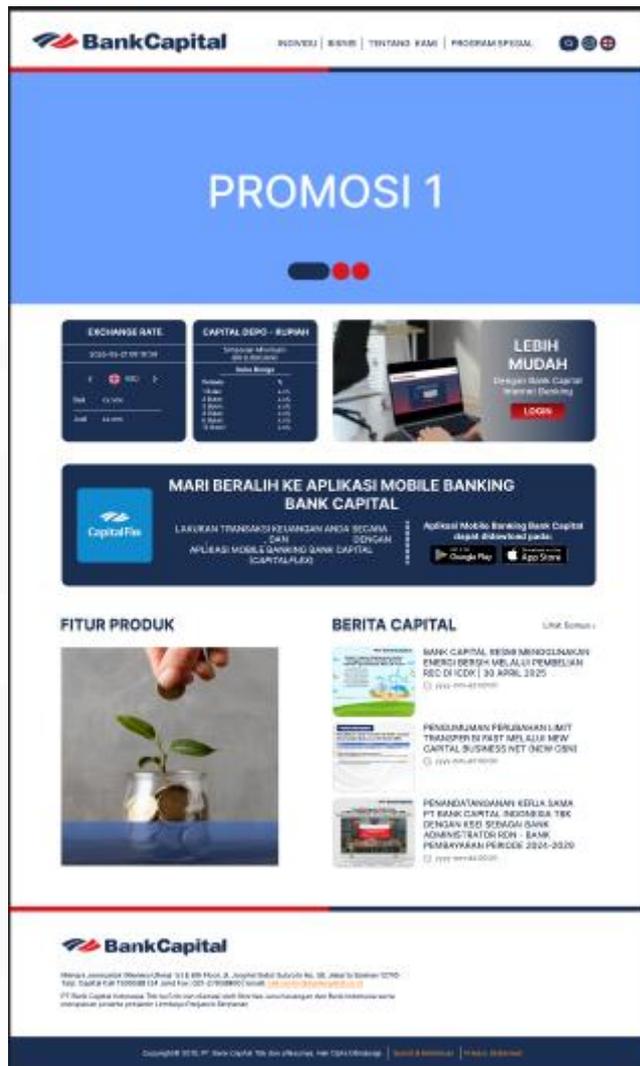
Pada tahapan *ideate* dilakukan *brainstorming* untuk menghasilkan solusi kreatif yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan data yang diperoleh dari tahap *Empathize* dan *Define*. Berikut hasil dari sesi *brainstorming* meliputi identifikasi fitur-fitur inti yang akan meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengunjungi website Bank Capital:

- a. Penyusunan Ulang Navigasi
- b. Desain Visual Modern
- c. Tampilan Produk dan Layanan yang Lebih Informatif
- d. Konsistensi Ukuran Pembuatan Desain

Dari hasil *brainstorming* diatas akan digunakan untuk tahap prototype menggunakan tools Figma sebagai alat desain berbasis cloud untuk UI (*User Interface*) dan UX (*User Experience*) dengan fokus pada kolaborasi tim dan pembuatan prototipe.

d. *Prototype*

Pada tahap ini merupakan tahapan dari prototipe ini dibuat dengan mengutamakan fitur-fitur penting yang diinginkan oleh para pengguna dari hasil wawancara sebelumnya. Dalam tahap pembuatan website, yang sudah menyesuaikan dengan hasil wawancara pada tahap empathize yang sudah dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3. 13 Halaman Utama Website Bank Capital

Gambar 3.13 diatas merupakan hasil rancangan prototipe *redesign* website Bank Capital yang dikembangkan menggunakan *tools* desain Figma. Struktur dan elemen desain sudah disesuaikan pada bagian hasil analisis website serta pada tahap *ideate*.

Struktur dan elemen desain pada halaman *home page* sudah terdapat bagian kurs mata uang yang sudah dipisahkan dan menggunakan gambar bendera dari masing-masing negara agar memudahkan saat membaca kurs mata uang pada hari itu, lalu pada bagian paling atas terdapat navigasi utama yang sederhana dan mudah diakses dengan

menu seperti Produk, Bisnis, Tentang Kami, dan Program Spesial. Navigasi ini dirancang untuk mempermudah pengguna menemukan informasi penting hanya dengan satu atau dua klik. Pada bagian promosi berisikan informasi promosi terbaru dan dirancang atraktif serta terdapat indikator *slider* yang memudahkan dalam menampilkan program promosi secara bergantian. Bagian *footer* dari prototipe yang semula dimulai dari sebelah kanan sekarang sudah dirubah serta ditempatkan mulai dari kiri *footer* tersebut menampilkan identitas perusahaan, alamat, dll. Selanjutnya pada bagian berita capital terdapat fitur baru yaitu ‘lihat semua’, fitur tersebut akan menampilkan desain prototipe di bawah ini:



Gambar 3. 14 Halaman Seluruh Peristiwa Penting

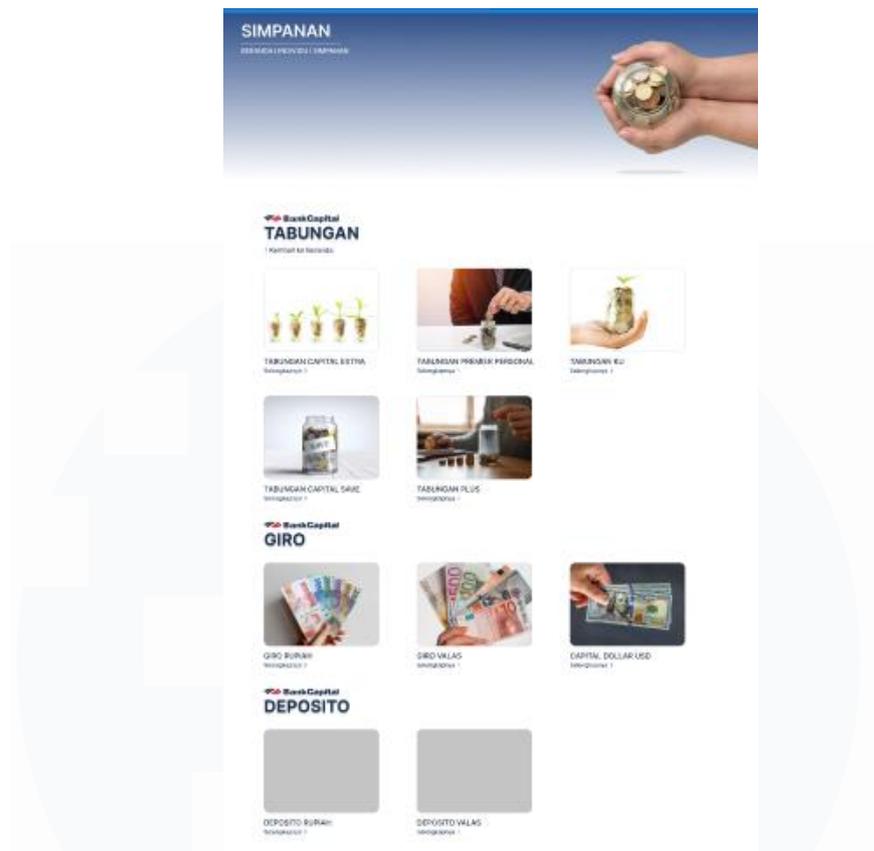
Pada gambar 3.14 diatas merupakan hasil desain prototipe pada bagian peristiwa penting. Berita Capital masuk ke dalam fitur peristiwa penting ketika *header* tentang kami di klik akan muncul bagian peristiwa penting, sehingga pada bagian atas halaman seluruh berita terdapat judul ‘peristiwa penting’ yang dilengkapi dengan elemen visual *speaker* untuk menggambarkan bahwa halaman tersebut memuat informasi penting yang perlu diketahui publik atau nasabah. Pada konten utama daftar berita terdiri dari

judul berita, tanggal publikasi, dan *thumbnail* untuk masing-masing berita serta pada akhir dari halaman tersebut terdapat button ‘< Kembali ke Beranda’ yang berfungsi sebagai navigasi cepat bagi pengguna yang ingin kembali ke halaman sebelumnya (halaman utama). Ketika salah satu berita di klik maka akan beralih ke halaman



Gambar 3. 15 Halaman Detail Berita

Pada gambar 3.15 diatas menunjukkan halaman detail dari salah satu berita yang ada pada halaman sebelumnya (peristiwa penting), halaman ini menampilkan isi lengkap dari berita yang berjudul “Bank Capital Resmi Menggunakan Energi Bersih Melalui Pembelian REC di ICDX” yang dilakukan pada tanggal 30 April 2025. Di sisi kiri judul terdapat gambar pendukung atau *thumbnail* yang berfungsi untuk memperkuat isi konten, serta isi berita telah disusun dalam paragraf dan bagian bawah setelah isi berita terdapat button untuk navigasi ‘kembali’ yang akan mengarah ke halaman seluruh peristiwa penting.



Gambar 3. 16 Halaman Seluruh Produk Simpanan

Pada gambar 3.16 diatas menunjukkan halaman seluruh produk dan layanan dari sub-menu ‘Simpanan’. Halaman ini dirancang untuk menyajikan seluruh pilihan produk simpanan Bank Capital secara visual, terstruktur, dan mudah di akses oleh nasabah maupun calon nasabah dalam mencari informasi terkait produk-produk tersebut. Bagian atas halaman tetap menampilkan identitas halaman dengan judul besar “SIMPANAN” dan *breadcrumb navigation* untuk membantu pengguna melacak posisi mereka di dalam situs: Beranda > Produk & Layanan > Simpanan. Fungsi tersebut bisa diklik sehingga menambah fitur navigasi untuk mempermudah berpindah halaman atau kembali ke halaman utama. Sesuai dengan prinsip pada tahap ideate, tata letak disusun dalam bentuk *grid* agar produk-produk yang ditampilkan mudah dipindai secara visual. Gambar di

setiap produk memiliki ukuran yang seragam dan konsisten untuk menjaga estetika dan keterbacaan, serta terdapat gambar pada bagian atas (tangan yang sedang menggenggam koin di dalam toples bening) sebagai simbol dari aktivitas menyimpan dan menabung. Untuk menampilkan informasi detail terkait produk simpanan maka pengguna dapat menekan button ‘selengkapnya’ maka navigasi akan ke halaman produk detail, berikut desain prototype untuk halaman detail produk tabungan capital extra sebagai contoh:



Gambar 3. 17 Halaman Detail Produk Tabungan Capital Extra

Pada gambar 3.17 diatas menunjukkan halaman detail dari salah satu produk simpanan tabungan yaitu ‘Tabungan Capital Extra’. Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai salah satu produk unggulan Bank Capital kepada calon nasabah maupun nasabah yang sedang menjelajahi pilihan produk tabungan. Halaman ini menampilkan deskripsi yang menjelaskan keunggulan dari produk tabungan capital extra, serta informasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Terdapat gambar di bagian atas yang merupakan deretan tanaman tumbuh diatas tumpukan koin dalam gelas bening yang melambangkan pertumbuhan dana, serta terdapat button yang menampilkan navigasi untuk ke halaman produk tabungan lainnya atau kembali ke beranda (halaman seluruh produk simpanan).



Gambar 3. 18 Halaman Seluruh Layanan Pinjaman

Pada gambar 3.18 diatas menunjukkan halaman seluruh layanan Pinjaman yang ditawarkan Bank Capital, halaman ini bertujuan untuk menampilkan informasi awal mengenai layanan kredit atau pembiayaan yang disediakan oleh Bank Capital kepada nasabah perorangan. Terdapat sebuah ilustrasi berupa tumpukan koin emas dan uang kertas yang memberikan kesan visual yang menarik dan memperkuat asosiasi terhadap topik keuangan atau pinjaman. Sama seperti halaman seluruh produk simpanan, pada halaman ini menggunakan tata letak yang sama hanya dibedakan pada gambar visual dan judul layanannya.



Gambar 3. 19 Halaman Seluruh Layanan Lainnya

Pada gambar 3.19 diatas menunjukkan halaman seluruh layanan lainnya, halaman ini dirancang untuk memberikan informasi tambahan mengenai fitur dan layanan digital maupun fisik yang menunjang kenyamanan serta keamanan transaksi nasabah. Bagian atas halaman menampilkan ilustrasi representatif berupa tiga *customer service representative (CSR)* yang mengenakan headset, menekankan bahwa layanan yang ditawarkan bersifat pendukung dan berfokus pada kenyamanan serta kebutuhan nasabah secara personal maupun digital. Halaman ini juga bertujuan untuk memperkenalkan fitur tambahan di luar produk simpanan dan pinjaman yang menjadi nilai tambah bagi nasabah.

Seluruh prototipe dengan jenis produk dan layanan untuk bagian bisnis menggunakan desain yang sama dengan desain untuk produk dan layanan bagian individu, hal ini menekankan konsistensi dan efisiensi waktu untuk melakukan tahap prototipe sama halnya dengan halaman-halaman lainnya seperti bagian tentang kami dan program spesial akan menggunakan desain yang telah dibuat diatas hanya dibedakan melalui gambar dan juga visualisasinya saja.

e. *Test*

Tahap *Test* merupakan proses penting dalam metode *Design Thinking* untuk mengevaluasi apakah solusi atau prototype yang telah dikembangkan mampu menjawab permasalahan pengguna secara efektif. Pada proyek perancangan ulang desain website Bank Capital ini, pengujian dilakukan terhadap hasil prototipe yang telah dirancang menggunakan aplikasi Figma.

Namun, karena adanya keterbatasan waktu, akses ke pengguna akhir (nasabah atau calon nasabah), serta kendala komunikasi dengan pihak internal Bank Capital, maka proses pengujian tidak dapat dilakukan secara langsung kepada target pengguna. Oleh karena itu, pengujian dilakukan secara individual (*self-testing*) oleh perancang prototype, meskipun pengujian ini bersifat terbatas dan subjektif, proses ini tetap memberikan insight awal terhadap potensi kekuatan dan kekurangan prototype yang telah dikembangkan. Diharapkan, pengujian awal ini dapat menjadi acuan awal sebelum dilakukan user testing yang lebih luas di masa mendatang oleh pihak pengembang internal Bank Capital. Selanjutnya hasil prototipe dengan figma yang sudah dibuat sebelumnya akan dibuatkan tahap *front end* untuk ke pemahaman yang lebih mendalam.

4. Pengembangan Tahap *Front End* Menggunakan *Plugin PXCCode*

Pada tahap ini melibatkan penggunaan *front end* sebagai pengembangan sebuah situs web atau aplikasi yang dilihat dan berinteraksi langsung dengan pengguna. Secara sederhana, *front end* merupakan tampilan atau antarmuka pengguna (*user interface*) yang melibatkan desain, struktur, dan elemen visual yang terlihat di layar.

Perbedaan antara *front end* dan prototipe adalah terletak pada fokus dan tujuannya. Jika *front end* mengacu pada bagian dari aplikasi atau website yang berinteraksi langsung dengan pengguna, sedangkan

prototipe adalah model atau representasi awal dari produk yang digunakan untuk menguji ide, konsep, atau desain, sebelum pengembangan produk akhir.

Pada tugas sebelumnya terdapat pembuatan prototipe untuk website Bank Capital Indonesia yang telah selesai dirancang menggunakan *tools* figma, proses selanjutnya adalah pembuatan front end menggunakan fitur *add on* yang ada pada figma yang bernama *plugin*. *Plugin* sendiri merupakan perangkat lunak tambahan yang dipasang pada suatu program, aplikasi, atau website untuk meningkatkan fungsionalitas atau menambahkan fitur baru. *Plugin* bekerja dengan cara berinteraksi dengan program utama tanpa mengubah kode intinya.

Fungsi utama dari *plugin* adalah untuk memperluas kemampuan program atau aplikasi tempat mereka dipasang. *Plugin* ditujukan untuk menambahkan fitur baru, meningkatkan kinerja, meningkatkan keamanan, atau mengintegrasikan website dengan layanan pihak ketiga.

Plugin sendiri lebih banyak menggunakan HTML dan CSS sebagai komponen utama atau dalam pengembangan *plugin*, terutama untuk mengatur tampilan dan tata letak website secara realistis. HTML sendiri berfungsi sebagai kerangka dasar struktur website, elemen-elemen seperti teks, gambar, dan elemen lainnya, sedangkan CSS berfungsi untuk mengatur tampilan website, seperti warna, ukuran font, tata letak, dan elemen visual lainnya. *Plugin* yang digunakan pada pengembangan dari tahap prototipe website Bank Capital Indonesia adalah PXCode dan Anima.

Langkah-langkah yang dilakukan ketika dari figma hingga ke tahap *front end* yang menghasilkan HTML dan CSS, berikut penjelasan Langkah-langkahnya secara detail:

- a. Pertama masuk atau tampilkan hasil desain prototipe website pada figma yang sudah selesai seluruhnya.

- b. Selanjutnya klik salah satu halaman desain prototipe sebagai Langkah awal dalam menampilkan *plugin* yang digunakan yaitu PXCCode dan Anima. Ketika belum menggunakan *plugin* maka perlu ada tahap tambahan yaitu download *plugin* yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Namun, ada beberapa *plugin* yang mengharuskan upgrade atau membayar untuk menikmati fitur-fitur yang lebih lengkap.
- c. Setelah *plugin* sudah terdownload maka desain halaman sudah bisa di *copy link selection* untuk link tersebut digunakan sebagai *convert* ke HTML dan CSS.
- d. Setelah proses *convert* sudah selesai maka menampilkan code HTML dan CSS yang selanjutnya *code* tersebut bisa di *copy* untuk dimasukkan ke dalam aplikasi *visual studio code*.
- e. Masuk ke dalam aplikasi *visual studio code*, hal pertama yang dilakukan adalah membuat folder baru yang dinamakan '*website code*' untuk penyimpanan file-file HTML dan CSS.
- f. Kode HTML dan CSS yang sudah *copy* selanjutnya dimasukkan ke dalam file HTML dan CSS pada *visual studio code* yang selanjutnya disimpan untuk dapat di run dan menghasilkan tahap akhir dari pengembangan website.
- g. Ketika tampilan website tidak sesuai dengan prototipe yang dibuat, maka Langkah yang diambil adalah dengan menyesuaikan pada tampilan code CSS.

Berikut penjelasan detail mengenai HTML dan CSS untuk halaman-halaman desain yang sudah dibuat sebelumnya menggunakan *plugin* PXCCode dan Anima:

- a. Halaman Utama

Bagian ini merupakan kode yang dibuat untuk menampilkan halaman utama, komponen yang termasuk ke dalam halaman utama ini adalah pembuata header, *list bar*, isi konten seperti promosi dan

kurs serta berita terbaru. Berikut file HTML untuk halaman utama ini:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8" />
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
  <title>Bank Capital Indonesia</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css" />
  <!-- Tambahkan font jika diperlukan -->
  <link href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Inter:wght@400;500;700&display=swap" rel="stylesheet">
</head>
<body>
```

Gambar 3. 20 Kode HTML Bagian Struktur Awal Halaman Utama

Pada gambar 3.20 diatas merupakan struktur awal dari halaman utama website Bank Capital Indonesia. Pada bagian baris pertama menunjukkan <!DOCTYPE html> menunjukkan bahwa dokumen tersebut menggunakan standar HTML5 yang merupakan versi terbaru dan paling umum digunakan saat ini. Selanjutnya tag <html> digunakan untuk membungkus seluruh isi dokumen HTML, diberikan atribut lang="id" menandakan bahwa file tersebut menggunakan bahasa Indonesia. Di dalamnya terdapat bagian <head> yang memuat berbagai informasi penting untuk pengaturan halaman.

Selanjutnya, terdapat tag <link rel="stylesheet" href="style.css" /> yang berfungsi untuk menghubungkan file CSS eksternal bernama style.css guna memberikan tampilan visual seperti warna, font, dan tata letak pada halaman.

Lalu bagian akhir terdapat tag <body> dibuka untuk menandakan dimulainya bagian konten utama dari halaman web, yang selanjutnya akan dijelaskan kode dari isi konten yang ada pada halaman utama.

```

<!-- Header -->
<header class="site-header">
  <div class="container header-container">
    <!-- Logo -->
    <a href="#" class="logo">
      
    </a>

    <!-- Navigasi Utama -->
    <nav class="main-nav">
      <div class="nav-item">
        <a href="#">INDIVIDU</a>
        <div class="dropdown">
          <a href="#">SIMPANAN</a>
          <a href="#">PINJAMAN</a>
          <a href="#">LAYANAN LAINNYA</a>
          <a href="#">LAYANAN PERBANKAN</a>
        </div>
      </div>
    </nav>
  </div>

```

Gambar 3. 21 Kode HTML Bagian *Header* Website

Pada gambar 3.21 diatas menampilkan bagian dari *header* halaman website yang berisi logo dari Bank Capital Indonesia, dan navigasi utama. Di bagian kiri, terdapat logo Bank Capital Indonesia yang ditampilkan melalui tag `` dan dibungkus dalam link agar bisa diklik. Di sebelah kanan, terdapat menu navigasi utama dengan kategori "INDIVIDU", yang memiliki submenu dropdown berisi beberapa pilihan layanan seperti Simpanan, Pinjaman, Layanan Lainnya, dan Layanan Perbankan. Struktur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi dan layanan yang ditawarkan bank melalui tampilan yang teratur dan interaktif.

```

<!-- Aksi Header (Search, Email, Language) -->
<div class="header-actions">
  <a href="#" class="action-icon search-icon">
    
  </a>

  <a href="#" class="action-icon email-icon">
    
  </a>

  <a href="#" class="action-icon lang-icon">
    
  </a>
</div>

```

Gambar 3. 22 Kode HTML Bagian Aksi *Header*

Pada gambar 3.22 diatas merupakan bagian dari aksi pada header halaman utama dan akan digunakan juga pada halaman-halaman

lainnya. Secara struktur, bagian ini dibungkus dalam `<div class="header-actions">`, yang menunjukkan bahwa semua elemen di dalamnya merupakan bagian dari kumpulan ikon tindakan.

Pada code di atas juga terdapat bagian (``) untuk membungkus ikon search, email, dan pilihan bahasa. Masing-masing dari ikon tersebut memiliki fungsi tersendiri yaitu search untuk mencari informasi terkait produk dan layanan, email untuk menanyakan atau konfirmasi terkait informasi yang disajikan dan pilihan bahasa bisa di klik sebagai *button* untuk memilih ingin menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris. Kode tersebut bertujuan untuk menampilkan ikon-ikon interaktif yang memperkuat navigasi dan aksesibilitas pengguna terhadap fitur-fitur penting.

```
<!-- Bar Warna -->
<div class="color-bar">
  <div class="color-bar-red"></div>
  <div class="color-bar-blue"></div>
</div>
</header>
```

Gambar 3. 23 Kode HTML Bagian Bar *Header*

Pada gambar 3.23 diatas merupakan kode untuk membuat list bar berwarna merah dan biru sebagai aksesoris atau pemanis untuk jarak terhadap *header* dan isi halaman utama.

```
<!-- Hero Section -->
<section id="section-hero" class="hero-section">
  <div class="container hero-container">
    <h1 class="hero-title">PROMOSI 1</h1>
    <div class="slider-indicators">
      <button class="indicator active"></button>
      <button class="indicator"></button>
      <button class="indicator"></button>
    </div>
  </div>
</section>
```

Gambar 3. 24 Code HTML Bagian Promosi

Pada gambar 3.24 diatas merupakan bagian slider promosi yang berfungsi untuk menampilkan promosi yang sedang berlaku pada saat ini yang menjadikan daya Tarik calon nasabah dan nasabah. Kode ini dimulai dengan elemen <section> dan lain-lain yang menandakan bahwa bagian tersebut bisa diakses dan diatur melalui CSS menggunakan ID tersebut.

Bagian tag <h1 class="hero-title">PROMOSI 1</h1> menunjukkan bahwa konten yang akan ditampilkan di awal adalah promosi pertama, di bawah tulisan promosi pertama terdapat fungsi indicator slider atau promosi tersebut bisa bergeser sesuai dengan waktu yang telah diatur. Secara keseluruhan, kode ini adalah struktur awal untuk menampilkan slider promosi dibagian atas halaman setelah *header*, yang dilengkapi dengan indicator yang dapat bergeser.

```
<!-- Info Cards -->
<section id="section-info-cards" class="info-cards-section">
  <div class="container info-cards-container">
    <article class="info-card exchange-rate-card">
      <h3 class="card-title">EXCHANGE RATE</h3>
      <hr class="card-divider">
      <p class="card-date">2025-05-21 08:18:39</p>
      <hr class="card-divider">
      <div class="currency-selector">
        <button>
      <div class="currency-display">
        
        <span>USD</span>
      </div>
      <button>
      </div>
      <div class="rate-row">
        <span>Beli</span>
        <span>xx.xxx</span>
      </div>
    </article>
  </div>
</section>
```

Gambar 3. 25 Kode HTML Bagian Card Kurs

Pada gambar 3.25 diatas merupakan *card* kurs atau nilai tukar dari suatu mata uang secara ringkas dan terstruktur. Sehingga dapat memudahkan dalam pemberian informasi terkini.

Pada bagian kode <h3 class="card-title">EXCHANGE RATE</h3> menampilkan judul dari card yang ditampilkan yaitu “*Exchange Rate*”, selain itu ada elemen <hr> (horizontal rule) dengan class *card-divider* yang berfungsi sebagai garis pembatas, diikuti oleh informasi waktu atau tanggal update terakhir (2025-05-21 08:18:39) yang ditampilkan menggunakan tag <p class="card-date">.

Selanjutnya pada bagian card ini ada bagian penting untuk button memilih jenis mata uang yang ditandai dengan kode `currency-selector`. Selain itu, terdapat informasi kurs beli dan jual dengan *rate* harga tertentu.

```

<!-- Mobile CTA -->
<section id="section-mobile-cta" class="mobile-cta-section">
  <div class="container mobile-cta-container">
    <div class="mobile-cta-logo">
      
    <div class="mobile-cta-content">
      <h2 class="mobile-cta-title">MARI BERALIH KE APLIKASI MOBILE BANKING BANK CAPITAL</h2>
      <p class="mobile-cta-description">
        LAKUKAN TRANSAKSI KEUANGAN ANDA SECARA <strong class="highlight-red">MUDAH</strong>, <strong class="highlight-red
      </p>
    </div>
    <div class="mobile-cta-downloads">
      <p>Aplikasi Mobile Banking Bank Capital dapat didownload pada:</p>
      <div class="app-stores">
        <a href="#">
  <div class="container features-news-container">
    <div class="features-column">
      <h2 class="section-title">FITUR PRODUK</h2>
      <div class="feature-card">
        
          <h3>TABUNGAN CAPITAL EXTRA</h3>
          <a href="#">Lihat Selengkapnya...</a>
        </div>
      </div>
    </div>
    <div class="news-column">
      <div class="news-header">
        <h2 class="section-title">BERITA CAPITAL</h2>
        <a href="#" class="see-all-link">Lihat Semua 
        <article class="news-item">
          
            <h4 class="news-title">BANK CAPITAL RESMI MENGGUNAKAN ENERGI BERSIH MELALUI PEMBELIAN REC DI ICDX | 30 APRIL
            <p class="news-date">FITUR PRODUK</h2>`. Ini menandakan bahwa isi di bawahnya akan menampilkan informasi promosi atau layanan unggulan dari Bank Capital. Sedangkan bagian berita capital dimulai dengan `<h2 class="section-title">BERITA CAPITAL</h2>` dan link tambahan bertuliskan "Lihat Semua", yang memungkinkan pengguna melihat daftar lengkap berita yang tersedia.

Berikutnya untuk kode yang ditandai `<img>` berfungsi untuk memasukkan foto yang digunakan untuk fitur produk dan berita capital, sedangkan kode tag `<h4 class="news-title">` berfungsi untuk judul berita, dan kode tag `<p class="news-date">` berfungsi untuk menampilkan tanggal berita ketika mengunggah berita tersebut.

```
<!-- Footer -->
<footer id="section-footer" class="site-footer">
 <div class="color-bar">
 <div class="color-bar-red"></div>
 <div class="color-bar-blue"></div>
 </div>
 <div class="footer-main">
 <div class="container footer-main-container">
 <div class="footer-logo">

 <div class="footer-info">
 <p>
 Menara Jamsostek (Menara Utara) 1st & 6th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 1271
 Telp: Capital Call 1500289 (24 Jam) Fax: 021-27938900 | Email: <a href="mailto:call.center@bankcapital.
 </p>
 <p>PT Bank Capital Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupak
 </div>
 </div>
 </div>
 <div class="footer-bottom">
 <div class="container footer-bottom-container">
 <p class="copyright">Copyright© 2019, PT. Bank Capital Tbk dan afiliasinya. Hak Cipta Dilindungi.</p>
 </div>
 </div>
</footer>
```

Gambar 3. 28 Kode HTML Bagian *Footer*

Pada gambar 3.28 diatas merupakan bagian footer yang berada paling bawah dari halaman website. Biasanya footer berita informasi terkait kontak, alamat perusahaan, serta pernyataan hak cipta.

Bagian *footer* dimulai dengan elemen `<footer>` yang memiliki `id="section-footer"` dan `class site=footer`. Kode ini membangun struktur footer website Bank Capital yang lengkap dan profesional. Footer mencakup elemen visual (warna dan logo), informasi penting perusahaan seperti alamat dan kontak resmi, serta pernyataan legalitas dan hak cipta. Struktur ini penting sebagai penutup halaman yang memberikan kepercayaan dan kejelasan kepada pengguna.

```
:root {
 --primary-blue: #1b2f53;
 --primary-red: #df171d;
 --light-blue: #6da1ff;
 --text-light: #ffffff;
 --text-dark: #1b2f53;
 --text-muted: rgba(0, 0, 0, 0.6);
 --accent-orange: #fa932c;
}

* {
 box-sizing: border-box;
}

body {
 margin: 0;
 font-family: 'Inter', sans-serif;
 background-color: #ffffff;
 color: var(--text-dark);
}
```

Gambar 3. 29 Kode CSS Bagian Seluruh Halaman Utama

Pada gambar 3.29 di atas menunjukkan pada bagian `:root` berfungsi sebagai palet warna yang digunakan untuk desain website Bank Capital Indonesia. Secara keseluruhan, potongan kode CSS ini merupakan fondasi dari sistem desain website yang baru, yang dirancang dengan memperhatikan prinsip konsistensi visual dalam mendukung identitas digital Bank Capital Indonesia.

#### b. Berita Utama

Bagian ini merupakan kode yang dibuat untuk menampilkan berita yang ada berada pada halaman utama sebelumnya terdapat button untuk lihat semua berita. Berikut penjelasan terkait kode HTML yang sudah dibentuk:

```

<section id="hero" class="hero-section">
 <div class="container">
 <div class="hero-content">
 <h1 class="hero-title">PERISTIWA PENTING</h1>
 <nav class="breadcrumbs" aria-label="breadcrumb">

 BERANDA
 TENTANG KAMI
 PERISTIWA PENTING
 BERITA

 </nav>
 </div>

 </div>
</section>

```

Gambar 3. 30 Kode HTML Bagian Header Berita Utama

Pada gambar 3.30 merupakan bagian header berita utama, ada lagi div dengan class "hero-content" yang merupakan konten utama dari *hero section* ini. Di dalamnya, terdapat elemen heading <h1> dengan class "hero-title" yang menampilkan teks "PERISTIWA PENTING" sebagai judul utama. Terdapat elemen tag <img> yang berfungsi untuk menampilkan gambar latar untuk menggambarkan suatu halaman yang sedang dituju, selain itu untuk bagian berita yang ditampilkan menggunakan card untuk menunjukkan sebuah judul berita atau artikelnya.

```

<article class="news-card">

 <div class="news-card-content">
 <h3 class="news-card-title">PENGUMUMAN PERUBAHAN LIMIT TRANSFER BI FAST MELALUI NEW CAPITAL BUSINESS NET (NEW)
 </h3>
 <div class="news-card-meta">

 <time class="news-card-date">yyyy-mm-dd 00:00</time>
 </div>
 </div>
</article>
<article class="news-card">

 <div class="news-card-content">
 <h3 class="news-card-title">PENANDATANGANAN KERJA SAMA PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK DENGAN KSEI SEBAGAI BANK
 </h3>
 <div class="news-card-meta">

 <time class="news-card-date">yyyy-mm-dd 00:00</time>
 </div>
 </div>
</article>

```

Gambar 3. 31 Kode HTML Berita Utama

Pada gambar 3.31 merupakan bagian inti dari halaman berita utama, kode  menampilkan gambar thumbnail berita. Detail src menunjukkan gambar terkait berita yang akan muncul di bagian *thumbnail* berita. Sedangkan kode <div class="news-card-content"> merupakan pengaturan dalam tata letak

agar rapi dan konsisten antar berita. Karena pada halaman berita utama terdapat gabungan beberapa berita lainnya.

Sedangkan untuk kode `<h3 class="news-card-title">...</h3>` akan menampilkan judul berita, selain itu kode ini dibuat untuk menampilkan daftar berita dalam bentuk visual yang menarik atau minimalis antara lain gambar, judul, dan tanggal yang disusun secara vertikal.

```
/* CSS from section:hero */
.hero-section {
 position: relative;
 height: 440px;
 background: linear-gradient(180deg, #1b2f53 0%, #2c4c87 12.25%, #3c69b9 100%);
 color: #ffffff;
 display: flex;
 flex-direction: column;
 justify-content: center;
 overflow: hidden;
}
.hero-section .container {
 position: relative;
 z-index: 2;
}
.hero-content {
 max-width: 50%;
}
```

Gambar 3. 32 Kode CSS Berita Utama

Pada gambar 3.32 diatas merupakan hal penempatan untuk bagian *hero section modern*, kode ini memuat hal terkait warna *background* serta ukuran dari latar belakang dan ukuran dari font yang digunakan. Kombinasi antara HTML yang sebelumnya dengan CSS di atas, menghasilkan tampilan bagian atas halaman yang konsisten, fungsional, dan profesional.

### c. Berita Detail

Bagian ini merupakan kode yang dibuat untuk menampilkan halaman dari berita detail, ketika pengguna menekan salah satu judul berita maka akan diarahkan ke halaman dimana berita tersebut dijelaskan secara detail. Berikut kode HTML yang sudah dibuat:

```

<main id="article" class="article-section">
 <div class="container">
 <div class="article-layout">
 <div class="article-image-wrapper">

 <div class="article-content">
 <h2 class="article-title">BANK CAPITAL RESMI MENGGUNAKAN ENERGI BERSIH MELALUT PEMBELIAN REC DI ICDX | 30 APRIL 202
 <div class="article-meta">
 yyyy-mm-dd 00:00</time>
 </div>
 <div class="article-body">
 <p>Tanggal 30 April 2025 PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") melakukan pembelian Renewable Energy Cert
 </div>

 Kembali

 </div>
 </div>
 </div>
</main>

```

Gambar 3. 33 Kode HTM Halaman Berita Detail

Pada gambar 3.33 diatas merupakan kode bagian dari halaman berita detail, pada bagian ini menggunakan elemen `<main id="article">` karena akan memuat artikel berita didalamnya. `<div class="article-image-wrapper">`, ``, dan `</div>` merupakan *header image* atau fitur gambar. Tag `<img>` memuat gambar sesuai dengan path atau template yang sudah disediakan sebelumnya.

Selanjutnya ke bagian inti isi dari berita ditandakan dengan kode `<div class="article-body">`, `<p>...</p>`, `</div>`, yang akan diisi dengan isi penjelasan berita. Sedangkan terdapat tautan atau button untuk ke halaman sebelumnya ditandakan dengan kode `<a href="#" class="back-link">`, ``, `<span>Kembali</span>`, `</a>`, kode ini memungkinkan pengguna untuk kembali ke halaman sebelumnya atau halaman berita utama disertai dengan ikon panah dan teks “kembali” untuk menjelaskan fungsi dari navigasi tersebut. Selanjutnya masuk ke bagian kode CSS sebagai pengaturan dari tata letak keseluruhan berita detail, berikut hasilnya:

```

/* CSS from section:article */
.article-section {
 padding: 80px 0;
}
.article-layout {
 display: flex;
 gap: 40px;
 align-items: flex-start;
}
.article-image-wrapper {
 flex: 0 0 410px;
}
.article-image-wrapper img {
 border-radius: 15px;
 border: 1px solid rgba(27, 47, 83, 0.18);
}
.article-content {
 flex: 1;
}

```

Gambar 3. 34 Kode CSS Halaman Berita Detail

Pada gambar 3.34 diatas merupakan file atau kode CSS untuk mengatur tata letak dari halaman berita detail, Kode ini digunakan untuk mengatur tampilan visual dari section artikel, seperti yang telah Anda tunjukkan sebelumnya dalam HTML. Kesimpulan dari penjelasan kode diatas adalah proporsi tetap untuk gambar ada di angka 410px, tata letak rapi dengan jarak antar elemen yang sudah sama yang menghasilkan layout artikel yang profesional dan responsive yang akan cocok digunakan untuk halaman berita detail perusahaan.

#### d. Simpanan Utama

Bagian terakhir dari penjelasan kode HTML dan CSS yaitu masuk ke bagian halaman simpanan utama. Halaman ini memiliki sedikit kesamaan antara halaman berita utama, dibedakan hanya dengan tata letak *path* yang memiliki 3 (tiga) disetiap barisnya sedangkan berita utama hanya memiliki 2 (dua) *path* saja. Berikut file atau kode HTML yang sudah dibuat untuk halaman simpanan utama:

```

<body>
 <div class="simpanan-utama">
 <div class="div">
 <div class="text-wrapper">TABUNGAN CAPITAL EXTRA</div>
 <div class="text-wrapper-2">GIRO RUPIAH</div>
 <div class="text-wrapper-3">TABUNGAN CAPITAL SAVE</div>
 <div class="text-wrapper-4">DEPOSITO RUPIAH</div>
 <div class="text-wrapper-5">TABUNGAN PLUS</div>
 <div class="text-wrapper-6">DEPOSITO VALAS</div>
 <div class="text-wrapper-7">TABUNGAN PREMIER PERSONAL</div>
 <div class="text-wrapper-8">GIRO VALAS</div>
 <div class="text-wrapper-9">TABUNGAN KU</div>
 <div class="text-wrapper-10">CAPITAL DOLLAR USD</div>

 <div class="image-3"></div>

 <div class="image-5"></div>

 <div class="overlap">
 <div class="rectangle"></div>
 </div>
 </div>
 </div>

```

Gambar 3. 35 Kode HTML Halaman Simpanan Utama

Pada gambar 3.35 diatas merupakan hasil pembuatan kode HTML yang menampilkan daftar produk simpanan terkhusus pada produk tabungan, giro, dan deposito. Pada bagian kode yang ditandai dengan `<div class="text-wrapper-1">...</div>` berisi nama dari produk Tabungan yang jika ditotalkan memiliki 10 (sepuluh) jenis produk yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian. Kode dengan `` menandakan *source* gambar yang digunakan pada setiap *path* produk simpanan.

```

<div class="group">
 <div class="text-wrapper-14">Kembali ke Beranda</div>

</div>

```

Gambar 3. 36 Kode HTML Navigasi Kembali ke Beranda

Pada gambar 3.36 diatas merupakan komponen navigasi interaktif yang bertujuan untuk mengarahkan pengguna kembali ke halaman sebelumnya yaitu simpanan utama. Bagian ini biasanya berada ditempatkan pada bagian bawah halaman ketika pengguna telah selesai membaca dan melihat terkait produk dan layanan yang ditawarkan.

```

.simpanan-utama .text-wrapper-10 {
 position: absolute;
 width: 219px;
 top: 1876px;
 left: 935px;
 text-shadow: 0px 4px 0px #00000040;
 font-family: "Inter-Medium", Helvetica;
 font-weight: 500;
 color: #1b2f53;
 font-size: 20px;
 letter-spacing: 0;
 line-height: normal;
 white-space: nowrap;
}

.simpanan-utama .image {
 position: absolute;
 width: 308px;
 height: 225px;
 top: 841px;
 left: 115px;
 object-fit: cover;
}

```

Gambar 3. 37 Kode CSS Halaman Simpanan Utama

Pada gambar 3.37 diatas merupakan file atau kode CSS yang mengatur tata letak serta ukuran dari foto dengan menyesuaikan dengan ukuran path yang sudah dibuat pada prototipe figma.

Penjelasan untuk penugasan ini tidak dijelaskan untuk semua halaman, sehingga hanya bagian penting atau utama saja yang dijelaskan pada laporan ini. Diharapkan penjelasan ini dapat memberikan gambaran terkait pembuatan front end yang dapat dirubah sesuai dengan keinginan.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam suatu pekerjaan kemungkinan adanya kendala yang terjadi, berikut kendala yang terdapat selama periode magang berlangsung:

1. Sebagian besar kegiatan magang atau pemberian tugas diberikan melalui email dengan briefing yang diberikan pada body email. Kendala ini dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau salah pengertian terkait pengerjaan tugas.

2. Kegiatan magang yang dilakukan memiliki jobdesk yang belum jelas, sehingga pada minggu pertama hingga kedua periode magang berlangsung masih dalam masa penyesuaian dan pencarian jobdesk yang tetap. Pada minggu ketiga baru diberikan jobdesk detail untuk keperluan administrasi kampus, namun dari jobdesk detail yang sudah diberikan tidak semua bisa terealisasikan terkhusus untuk jobdesk dalam pengelolaan data dan analisis data. Karena, setelah ditinjau kembali data pada perbankan tidak bisa diberikan kepada mahasiswa magang sebab pemberian akses yang cukup sulit dari pihak Bank Capital.
3. Mahasiswa magang dengan supervisor tidak dalam satu ruangan atau tidak bertemu setiap hari, jika mahasiswa magang ada hal yang ingin ditanyakan dan disampaikan maka komunikasi melalui aplikasi whatsapp. Hal ini berdampak kurangnya koordinasi yang cukup mendalam.
4. Situs resmi atau *website* Bank Capital sudah mengikuti hal-hal yang perlu ada pada situs untuk mendapatkan informasi resmi dari Bank Capital serta telah sesuai dengan peraturan OJK terkait pembuatan website perusahaan. Namun, design UI/UX website Bank Capital memiliki design yang cukup tradisional yang membuat konsumen sedikit kesulitan untuk mencari informasi secara mudah dan cepat.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Dari kendala yang ditemukan selama pelaksanaan periode magang, mahasiswa menemukan solusi dari kendala yang ditemukan. Walau seluruh solusi atas kendala yang ditemukan belum tentu dapat mengatasi kendala tersebut, namun dapat mengurangi kendala-kendala besar yang dapat timbul selanjutnya. Berikut solusi atas kendala yang ditemukan:

1. Mahasiswa melakukan konfirmasi ulang melalui email balasan atau melalui chat pribadi dengan whatsapp untuk memperjelas maksud tugas. Selain itu, membuat ringkasan tugas dalam format to do list pada buku tulis untuk backup hal-hal yang perlu dikerjakan.

2. Mahasiswa dapat secara proaktif untuk melakukan konfirmasi kepada supervisor mengenai peran dan tanggung jawab yang dapat dilakukan. Pada minggu pertama dan kedua periode magang dilaksanakan menjadi hal adaptasi untuk mahasiswa maupun supervisor dalam penetapan jobdesk. Selain itu, mahasiswa mengajukan alternatif tugas atau proyek akhir yang tetap relevan dengan kebutuhan divisi dan jurusan mahasiswa.
3. Mahasiswa membuat jadwal koordinasi untuk 2-3 hari sekali menanyakan apakah ada tugas atau hal yang perlu dikerjakan kepada supervisor, tidak dilakukan setiap hari karena takut mengganggu aktifitas yang sedang dilakukan oleh supervisor. Pertemuan tidak sengaja dengan supervisor misalkan pada toilet atau pada saat jam makan siang menjadikan diskusi singkat.
4. Mahasiswa mengajukan dan memberikan masukan serta usulan untuk melakukan redesain berdasarkan practice UI/UX, disertai dengan analisis website Bank Capital dan juga website bank kompetitor. Hasil dari analisis website tersebut akan dituangkan pada pembuatan prototipe sebagai proyek akhir periode magang.